

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran bahasa asing bertujuan agar semua siswa dapat berbicara, yaitu me berbicara, membaca dan menulis. Padahal, setiap guru yang terlibat dalam proses belajar mengajar di setiap mata pelajaran secara implisit adalah seorang guru bahasa. Salah satu tujuannya adalah agar siswa mampu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dalam bidang pembelajaran ini. Jika hal ini dilakukan, maka dapat dipahami betapa pentingnya Bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari baik lisan maupun non lisan. Berdasarkan pengertiannya, bahasa terdiri dari sistem lambang yang digunakan secara bergantian dan terbentuk dari unsur-unsur bunyi ujaran manusia¹

Dalam pembelajaran bahasa Arab, mufradzât menjadi salah satu komponen bahasa yang harus diajarkan. Untuk itu, mufradzât harus mendapat perhatian yang seimbang dengan mempelajari bahan-bahan lainnya (ashwat dan tarakib). Karena urgensi mufradzât sangat besar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. Dengan kemampuan mufradzât yang utuh, seseorang akan mampu berkomunikasi dengan baik, menyampaikan gagasan dan perasaannya kepada orang lain atau kepada orang lain dalam bahasa yang dipelajarinya. Oleh karenanya, dalam pembelajaran Bahasa Arab perlu dilakukan latihan-latihan yang memungkinkan siswa melafalkan mufradzât, memahami artinya, menghafalnya dan menggunakannya dengan baik dan benar. Mufrodât

¹ Kazanah Antropologi (2009). Terbitan pusat pembukuan departemen Pendidikan Nasional

merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Arab yang perlu dikuasai. Dengan menguasai mufrodat dan sejenisnya, akan lebih mudah untuk belajar bahasa Arab secara praktis

Maharah kalam salah satu dari keterampilan empat maharah yang harus dimiliki oleh pembelajar Bahasa asing. Proses pembelajaran Bahasa asing akan lebih mudah jika diadakannya praktik langsung yaitu dengan berkomunikasi. jika kita ingin pintar membaca maka kita harus latihan baca dan sebaliknya jika kita ingin pintar berbicara kita harus belajar berbicara. Salah satu kelemahan dan keterbatasan metode pengajaran bahasa lama di Indonesia adalah kurangnya latihan berbicara yang intensif, sehingga sangat sedikit siswa yang mampu mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara lisan. *Lughatul arabiyah* merupakan bahasa asing bagi anak didik, tentunya siswa menghadapi permasalahan ketika belajar bahasa Arab baik dari segi bahasa (bunyi, kosa kata, susunan kalimat dan tulisan) maupun masalah nonverbal.

Bakker mengkaji frekuensi pembelajaran kosakata, strategi yang dipakai dalam pengajaran mufrodzat, metode yang digunakan dan evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab (Bakker, 2020). Menurut analisisnya, kepadatan kata bahasa Arab harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Pada penelitian yang sama, Munthe dan kawan-kawan melakukan penelitian tentang Materi pembelajaran mufradat berdasarkan tema keislaman yang terdapat pada kitab kuning, teknik pembelajaran yang digunakan adalah

komunikasi, flashcard, mencari sinonim dan antonim. (Munthe, dkk., 2022)². Kemudian dalam penelitian lain dari (Nalole, 2018) melakukan tindakan penelitian menggunakan strategi percakapan secara langsung dalam meningkatkan keterampilan berbicara dengan bantuan teks wacana pada siswa MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo telah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai pada nilai ketuntasan belajar pada siklus II. Mereka menyimpulkan hasil dari pembelajaran menggunakan metode muhawaroh telah mencapai indikator

Beberapa kajian yang diuraikan di atas nampaknya menitikberatkan pada bagian strategi dan metode pembelajaran mufradzat. Oleh karena itu, masih banyak metode dan strategi yang akan dikaji lebih mendalam lagi. Selain itu, ada perbedaan penelitian ini dan penelitian yang sebelumnya yaitu di focus penelitian. Sedangkan yang membedakan benda fisik dapat dilihat pada bagian materi kajian ini yaitu komunikasi antara pembelajaran mufradzat dan *maharah kalam*.

Mengingat betapa pentingnya fungsi Bahasa Arab di Pondok Pesantren maka penting juga untuk meneliti tentang bagaimana proses pembelajaran Bahasa arab di Pondok Pesantren. Banyak macam macam proses pembelajaran Bahasa arab diberbagai macam Lembaga pendidikan, namun disini peneliti ingin meneliti di PonPes Al-Mashduqiah dikarenakan Pesantren ini merupakan Lembaga yang mengajarkan banyak mata pelajaran yang menggunakan Bahasa

arab dan setiap harinya santri wajib menggunakan Bahasa asing yaitu Bahasa arab dan Bahasa inggris. dalam hal ini peneliti memfokuskan pada pembelajaran program mufrodat saja karena alasan waktu, tenaga dan biaya yang terbatas. Adapun alasan peneliti mengapa memilih Mufradat sebagai fokus penelitian adalah karena Mufradat merupakan salah satu kemampuan yang mutlak harus dikuasai oleh orang yang sedang belajar bahasa Arab.

Pondok Pesantren Al-Mashduqiah adalah salah satu lembaga pendidikan yang mencerdaskan bangsa Indonesia. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menjadikan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan hasil yang handal. Kajian Mufradat Pagi berperan penting dalam proses pembelajaran di pondok pesantren karena semua kegiatan santri harus menggunakan bahasa Arab, misalnya pelajaran Al-Hiwar, Al-Mukhotobah, dll, sehingga menuntut santri (siswa) menguasai banyak Mufradat. Dibandingkan dengan beberapa pesantren dan pondok pesantren lain yang juga mengajarkan bahasa Arab, sistem mufradat pagi yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al-Mashduqiah mempunyai perbedaan dan ciri khas tersendiri yang dimiliki oleh pondok pesantren, hal ini tidak dapat dilakukan oleh guru lain. Misalnya penerapan mufrodat ini dilakukan pada pagi hari di bawah pengawasan pengurus dan ustadz.

Setiap pagi tepatnya ketika matahari terbit, Bahasa santri akan diperluas dengan penambahan mufrodat disetiap harinya, setiap kamar para santri melantangkan suara yang dipimpin oleh pengatur bagian Bahasa untuk diberi mufrodat baru bagi mereka. Setiap hari santri menerima mufrdat sesuai dengan

tingkatannya masing-masing yang telah di sediakan oleh Lembaga pengembangan Bahasa bagian pusat. Adapun pembagian mufrodad setiap paginya itu berbeda sesuai dengan tingkatan kelas masing masing. Mufrodad yang diberikan kepada kelas 1 tidak sama dengan mufrodad yang diberikan untuk kelas 2 maupun kelas-kelas yang lainnya. Santri diwajibkan membawa buku dan menulis mufrodad apa yang telah diberikan oleh pengurus, lalu santri diberi tugas untuk membuat kalimat dari kosa kata yang didapat dan mengumpulkannya kepada pengurus keesokan harinya. Inilah yang membantu perkembangan pembelajaran Bahasa arab santri untuk meningkatkan maharah kalam.

Dalam pengamatan peneliti pembelajaran ini masih kurang berjalan secara maksimal di keranakan kurangnya minat santri untuk belajar Bahasa arab lebih tepatnya untuk santri baru karena mereka tidak memiliki dasar, dan ketidak samaan dalam kecerdasan intelektual. Maka dari itu diadakanlah pembelaran mufrodzat setiap pagi dari santri baru sampai santri yang lama, Dan hal inilah yang menjadi penyebab perbedaan kemampuan berbahasa santri Al-Mashduqiah dengan pesantren lainnya. Menurut penulis, melakukan penelitian tentang efektivitas pengajian pagi Mufradat di PonPes Al-Mashduqiah menjadi perhatian khusus, sehingga penulis mengangkat “Pembelajaran Mufradzat Dalam Meningkatkan *Maharah Kalam* Santri di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah Kraksaan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menemukan identifikasi masalah sebagai berikut;

1. Minimnya pengetahuan dasar Bahasa arab pada santri baru Pondok Pesantren Al-Mashduqiah.
2. Santri Pondok Pesantren Al-Mashduqiah diwajibkan menggunakan Bahasa asing yaitu Bahasa arab, tetapi sebagian santri tidak menggunakan Bahasa tersebut.

C. Rumusan Masalah

Dari pengidentifikasian masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana implementasi pembelajaran mufodad dalam meningkatkan maharah kalam bagi santri Pondok Pesantren Al-Mashduqiah Kraksaan?
2. Seberapa besar efektivitas pembelajaran mufrodzat dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab?

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian yang penulis lakukan memiliki tujuan sebagai berikut;

1. untuk mengetahui penerapan pembelajaran Mufradat dalam meningkatkan maharah kalam santri di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah

2. untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pembelajaran Mufradat dalam meningkatkan maharah kalam bagi Santri di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah

E. Manfaat Penelitian.

Dari penelitian ini peneliti berharap dapat berguna dan dapat bermanfaat kepada pribadi khususnya dan masyarakat luas umumnya. Adapun manfaat tersebut;

1. Secara Teoristis

Dalam hasil penelitian ini peneliti berharap mendapatkan hasil untuk menambah wawasan dan khazanah keilmuan dibidang pengetahuan terutama efektivitas pembelajaran kosa kata (mufrodzat) dalam mengembeangkan maharah kalam pada santri Pondok Pesantren Al-Mashduqiah

2. Secara praktis

Memberi masukan kepada Lembaga dan memperbaiki kekurangan yang ada pada pembelajaran bahasa arab, khususnya lembaga Pondok Pesantren Al-Mashduqiah agar meningkatkan kualitas pendikannya.

F. Definisi Konsep

untuk menambah pemahaman lebih rinci didalam penelitian ini maka peneliti memberi definisi konsep sebagai berikut;

1. Pembelajaran mufrodzat

Pembelajaran mufrodat adalah pembelajaran Bahasa arab yang dilakukan guna untuk peserta didik terampil dalam menggunakan bahasa. Kosa kata merupakan dasar yang harus dimiliki setiap individu guna sebagai alat untuk berkomunikasi dalam kesehariannya.

2. Maharah kalam

Maharah kalam ialah salah satu keterampilan dari pembelajaran Bahasa arab, keterampilan ini merupakan pokok yang harus dikuasai para pembelajar Bahasa arab agar mampu berbicara dengan Bahasa arab yang baik dan benar.

G. Batasan Penelitian

Penelitian ini, memiliki batasan untuk memberi tahu agar pembaca memahami maksud dari penelitian ini. Diantaranya yaitu peneliti menggunakan sampel 30 santri dari 80 santri baru. Dikarenakan penelitian ini hanya mengambil sampel santri yang tidak mempunyai notabeni/basic (dasar) pengetahuan Pendidikan Bahasa arab disekolah dasar mereka. Pembahasan dalam penelitian ini, mengikuti rumusan masalah yang ada. Sehingga, rumusan masalah yang pertama hanya berbicara tentang implementasi pembelajaran mufodot dalam meningkatkan keterampilan bicara berbahasa arab. Kemudian rumusan yang kedua yaitu berbicara tentang seberapa besar efektivitas pembelajaran mufrodzat dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab. Maka dalam penelitian ini memiliki batasan yaitu tidak membahas tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran mufrodot. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat membahas Batasan dari penelitian

ini untuk memperkaya pengetahuan pembaca tentang peningkatan mufradat dalam maharah kalam.

H. Penelitian Terdahulu

Menurut pengamatan dan pencarian yang telah dilakukan oleh peneliti jarang ditemukan penelitian yang secara khusus meneliti tentang efektivitas pembelajaran mufradat dalam meningkatkan maharah kalam, namun penulis menemukan beberapa literatur, karya ataupun hasil penelitian. Adapun literatur refrensi penelitian tersebut antara lain:

1. Jurnal Suandi munthe, Bambang, Abdul Halim Hanafi “Efektivitas Pembelajaran Mufradāt Dalam Peningkatan Kemampuan Kalam 2022, Khasanah, UIN Sunan Kalijaga”. Menyimpulkan bahwa pembelajaran Mufradat yang diajarkan diluar kelas sangat menunjang dalam pembelajaran Bahasa arab. Materi yang dibahas adalah materi yang menciptakan kalimat murni dan kosakata pengucap. Namun, ada beberapa faktor mendasar yang berkontribusi terhadap kondisi belajar Mufradat yang kurang ideal, seperti siswa yang terlalu cemas saat membaca dan menulis dan tidak mampu memahami konsep atau menggunakan kosakata secara efektif.
2. Skripsi dari saudari Nurjanna dengan judul: “Pengaruh Penguasaan Mufradat Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTsN Ngemplak Sleman” metode penelitian kuantitatif yang di gunakan oleh peneliti tersebut untuk mengetahui pengaruh penguasaan

mufrodat terhadap keterampilan tentang membaca bahasa Arab sisiwa kelas VIII di MTsN Ngemplak Sleman. Peneliti mengemukakan bahwa dengan belajar mufrodat memudahkan seseorang untuk meningkatkan bahasa.

